

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis yang telah peneliti sampaikan pada bab IV, maka dapat ditarik beberapa simpulan yaitu sebagai berikut:

1. Persepsi anggota legislatif perempuan dalam penerapan metode *Sainte Lague* terhadap keterwakilan perempuan di legislatif yang pada intinya menyatakan lebih menyetujui dan menyukai metode *Sainte Lague* dalam pemilu pemilihan anggota legislatif.
2. Upaya dalam memenuhi 30% keterwakilan perempuan di legislatif mereka memiliki cara dan usaha masing-masing.

#### **B. Saran**

1. Bagi pemerintah diharapkan pada pemilu yang akan datang tidak terus menerus mengganti sistem yang ada tetapi sangat penting untuk memperhatikan dan mempertimbangkan lagi agar dapat memperbaiki sistem yang ada baik hal sekecil apapun agar terciptanya pemilu yang demokratis dan hasilnya pun maksimal.
2. Bagi partai politik, anggota legislatif dan caleg harus saling bersinergi dalam upaya memenuhi 30% keterwakilan perempuan seperti memberikan pendidikan politik kepada perempuan agar lebih sadar dan memahami fungsi politik sehingga pengetahuan dan pemahaman mengenai hal tersebut semakin terbuka luas untuk meningkatkan keterwakilan perempuan di

parlemen. Serta penerapan kebijakan afirmasi benar-benar diberlakukan tidak hanya sebagai syarat saja.

3. Bagi Caleg perempuan yang ingin mencalonkan dirinya untuk upaya memenuhi 30% keterwakilan perempuan bisa menggunakan strategi dengan memposisikan dirinya pada nomor urut 1 karena peluang terpilihnya cukup besar. Serta menentukan target daerah untuk mendapatkan dukungan yang sebanyak mungkin.
4. Anggota legislatif perempuan harus membangun jaringan dan hubungan yang harmonis kepada masyarakat dan organisasi perempuan karena sebagai penyangga bagi masyarakat dan organisasi perempuan untuk terus melakukan sebuah perubahan maka upaya memenuhi 30% keterwakilan perempuan di legislatif akan sejalan sama antara anggota legislatif perempuan dengan masyarakat dan organisasi perempuan.